

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, Wibowo, A., & Anshary, N. (2019). Penatalaksanaan Latihan Menelan pada Pasien Stroke dengan Disfagia di Rumah Sakit TK II Pelamonia Mkassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* , 13(6), 686-690.

Anggraeni. (2009). *Hubungan beberapa faktor obesitas da hipertensi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ardiansyah, D., Farizal, J., & Irnameria, D. (2018). Gambaran Kadar Creatinin Darah Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Ruang IICU RSUD DR.M. Yunus Provinsi Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health* , 6(2), 14-18.

Ariani, T. A. (2014). *Sistem Neurobehaviour*. Makassar: Salemba Medika.

Batticaca, F. (2011). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.

Black, M., & Hawk, J. H. (2014). *Buku Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan Edisi 8 Buku 3*. Elseiver (Singapura): Salemba Medika.

Brunner, & Suddarth. (2011). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth.Ed.12*. Jakarta: EGC.

Clevo:Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dianggra, P. S., Subagio, H. W., & Himawan, A. (2018). Lama Pencapaian Target Energi Dalam Perawatan Stroke. *Journal Of Nutrition and Health* , 6(2), 57-64.

Farhan, Z., & Sulastini. (2018). Pengaruh Latihan Vokal terhadap Perubahan Kemampuan Menelan pada Pasien Stroke Infark di Ruang Cempaka

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Slamet Garut Tahun 2015. *Jurnal Soshum Insentif*, 1(1), 43-55.

Gloria, B., & ddk. (2013). *Nursing Intervention Classific (NIC)*. USA: Mosby Elseiver.

Hagnyonowati, & Arifah, M. R. (2016). Penatalaksanaan Gizi pada Pasien Stroke dengan Disfagia. *Medica Hospitalia*, 3(3), 2014-206.

Handayani, F. (2013). Angka Kejadian Serangan Stroke Pada Wanita Lebih Rendah Daripada Laki-laki. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 75-79.

Herdman, T., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 edisi 10*. Jakarta: EGC.

Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Indonesia), P. (. (2011). *Guideline Stroke PERDOSSI Tahun 2011*. Jakarta: PERDOSSI.

Irfan, M. (2010). *Fsioterapi Bagi Insan Stroke*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iskandar, J. (2011). *Stroke, Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta: ANDI.

Judha, M. (2016). *Rangkuman Sederhana Anatomi & Fisiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Junaidi, I. (2011). *Stroke, Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Khairunnisa, N., & Fitriyani. (2014). Hemiparase Sinistra, Parese Nervus VII, IX, X, XII e.c Stroke Non-Hemorrhagic. *Medula Unila*, 2(3), 52-9.

Martino, R., Martin, R., & Black, S. (2015). Dysphagia After Stroke and Its Management. *Canadian Medical Association*, 10, 1503-1530.

Masriadi, H. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. DKI Jakarta: CV. Trans Info Media.

Misbach, J. (2011). *Stroke Aspek Diagnostik, Patofisiologi, Manajemen*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.

Moorhead, S., & dkk. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. USA: Mosby Elseiver.

Mufattichah, F. U. (2015). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Ny.G Dengan Stroke Hemoragik Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sragen*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Muhammad, J., & Rahil, n. H. (2011). *Sistem Persarafan (Dalam Asuhan Keperawatan)*. Yogyakarta: Goysen Publishing.

Muttaqin, A., & Sari, K. (2011). *Gangguan Gastrointestinal Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, Instrumen Penelitian Keprawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Oktavianus. (2014). *Asuhan Keperawatan pada Sistem Neurobehavior*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pandaleke, J., Sengkey, L., & Angliadi, E. (2014). Rehabilitasi Medik Pada Penderita Disfagia. *Jurnal Biomedik*, 6(3), 157-164.

Pudiastuti, R. D. (2011). *Penyakit Pemicu Stroke*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purnomo, R. T., Widjajanto, E., & Sulistryarin, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Akut Pada Pasien Stroke Yang Dibawa Ke Instalasi Gawat Darurat RSI Klaten. *Motorik*, 12(24), 11-31.

Ramayulis, R. (2016). *Diet untuk Penyakit Komplikasi*. Jakarta: Penebar Plus+.

Rasyid, A., & Soertidewi, L. (2011). *Manajemen Stroke secara Komprehensif*. Jakarta: FKUI.

Rendy, C., & Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Romadhanis, I. (2014). *Hubungan hipertensi dengan kejadian stroke di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Skripsi Sarjana (Diterbitkan)*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah.

Supariasa, N. D. (2010). *Penelitian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

Ulfa, B., Setyawan, H., & Sakudarno, M. (2016). Kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien pasca stroke (Studi di RSUD Tugurejo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 4(4), 486-495.

Wahyuningsih. (2013). *penatalaksanaan diet pada pasien* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2013). *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yonata, A., & Pratama, A. S. (2016). Hypertension as A Trigger Factor Occurrence. *Majority* , 5(3).

Yueniwati, Y. (2015). *Deteksi Dini Stroke Iskemia dengan Pemeriksaan Ultrasonografi Vaskular dan Variasi Genetika*. Malang: UB Press.